

## INTISARI

Pterygium adalah pertumbuhan epitel berbentuk segitiga yang terdiri dari epitel konjungtiva bulbi dan hipertropi jaringan subkonjungtiva, yang terdapat di nasal dan temporal fisura palpebra dan mengalami pertumbuhan kebagian kornea. Rekurensi pterygium adalah pertumbuhan jaringan fibrovaskular yang melewati limbus mata lebih dari tiga bulan paska operasi pterygium. Penyakit pterygium lebih sering ditemui di daerah beriklim tropis seperti Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenis pekerjaan *indoor* dan *outdoor* terhadap rekurensi pterygium paska operasi dengan teknik *autograft*.

Studi observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* ini dilakukan pada 98 mata pasien yang melakukan pemeriksaan dan operasi di *Semarang Eye Centre* Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2015-2017. Data diperoleh dari catatan medis. Data tersebut diolah menggunakan uji *chi-square*.

Pada kelompok mata dengan pekerjaan di dalam ruangan (*indoor*) terdapat 24 mata (38,1%) mengalami rekurensi pterygium, sedangkan pada kelompok pekerjaan di luar ruangan (*outdoor*) sebanyak 39 mata (61,9%) mengalami rekurensi pterygium. Dari uji *chi-square* didapatkan nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan jenis pekerjaan terhadap rekurensi pterygium paska operasi dengan teknik *autograft*.

**Kata Kunci :** Rekurensi Pterygium, Jenis pekerjaan diluar ruangan, Jenis pekerjaan didalam ruangan, Operasi teknik *Autograft*.